

SEPENUHNYA MENGGUNAKAN ALOKASI DANAIS

Pembangunan Taman Budaya Embung Giwangan Dilanjutkan

YOGYA (KR) - Pembangunan Taman Budaya Embung Giwangan akan segera dilanjutkan. Terutama menyesuaikan dengan desain perencanaan yang telah disiapkan. Seluruh kebutuhan pembangunan pada tahun ini dialokasikan dari Dana Keistimewaan (Danais) 2023.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawacana, mengatakan Danais dari Pemda DIY yang dikelolanya cukup besar." Salah satunya untuk pembangunan fasilitas Taman Budaya Embung Giwangan sekitar Rp 19,17 miliar. Tapi untuk pembangunan sebagian Taman Budaya Embung Giwangan," urainya, Kamis (26/1).

Oleh karena itu untuk melanjutkan pembangunan fasilitas Taman Budaya Embung Giwangan pihak

nya akan mengikuti Detail Engineering Design (DED) yang sudah ada. Terutama kepastian fasilitas-fasilitas yang akan dibangun. Untuk itu pihaknya berkoordinasi dengan Dinas Kebudayaan Kota Yogya yang membuat DED Taman Budaya Embung Giwangan. "Kami mengikuti DED yang sudah ada. Sesuai dengan prioritas apa. Tapi yang jelas kaitannya dengan pangung terbuka," imbuhnya. Dirinya menegaskan pembangunan sebagian fasilitas Taman Budaya Embung Giwangan itu harus selesai tahun ini.

Tahapan untuk pekerjaan fisik juga tengah disiapkan. Dengan pembangunan sebagian fasilitas Taman Budaya Embung Giwangan itu diharapkan bisa memberikan kemandirian bagi masyarakat. Embung Giwangan dibangun oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada tahun 2019. Embung Giwangan dibangun di lahan milik Pemkot Yogya di Jalan Tegalturi. Embung Giwangan memiliki volu-

me tampungan sekitar 9.210 meter kubik dan luas genangan sekitar 4.123 meter persegi

Terpisah Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelola Taman Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogya Retno Yuliani, menyampaikan secara teknis pembangunan fasilitas Taman Budaya Embung Giwangan dilakukan Dinas PUPKP Kota Yogya. Diharapkan proses lelang pembangunan fasilitas Taman Budaya Embung Giwangan segera dilakukan agar pengerjaan bisa sesuai target. "Sesuai perencanaan, untuk tahun ini akan dibangun pangung terbuka, gedung entrance dan area parkir," terangnya.

Sebelumnya, Pemkot Yogya telah membangun beberapa fasilitas pen-



KR-Istimewa

Taman Budaya Embung Giwangan yang siap dilanjutkan pembangunannya.

dukung di Embung Giwangan. Ada pagar pengaman mengitari embung, lampu penerangan, jogging track, toilet dan musala. Menurutnya pembangunan embung dan fasilitas yang sudah ada

saat ini, baru mencapai berkisar 25-30 persen dari grand desain pembangunan Taman Budaya Embung Giwangan.

Selain berfungsi sebagai konservasi air, keberadaan embung juga bisa

dimanfaatkan untuk tempat wisata maupun pengembangan lain. Keberadaan Taman Budaya Embung Giwangan diharapkan menjadi lokomotif pembangunan di Yogya sisi selatan. **(Dhi)-f**

KEMISKINAN EKSTREM JADI FOKUS PERHATIAN DPRD - Pemda Berencana Salurkan Bansos Seumur Hidup

YOGYA (KR) - Persoalan kemiskinan sampai saat ini masih menjadi perhatian sejumlah daerah di Indonesia termasuk DIY. Guna mengatasi persoalan tersebut, DPRD DIY bersama Pemda DIY tengah merancang program penanggulangan kemiskinan ekstrem di DIY. Salah satunya caranya dengan memberikan bantuan sosial (bansos) seumur hidup bagi masyarakat miskin ekstrem. Dimana mayoritas dari mereka merupakan lansia yang tidak lagi produktif.

"Saya kira untuk mengurangi angka kemiskinan bisa dilakukan dengan memberikan bantuan bagi masyarakat miskin ekstrem. Memang ini tidak akan masif di seluruh kabupaten/kota tapi fokus di kantong-kantong kemiskinan seperti Kulonprogo, Gunungkidul dan beberapa kecamatan lain. Adapun jenis bantuan yang disalurkan, kami mengusulkan dalam bentuk Sembako," kata Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta di Kompleks Kepatihan, Kamis (26/1).

Dikatakan, Pemda DIY dapat menggandeng warung-warung lokal dalam



KR-Riyana Ekawati

Huda Tri Yudianta

menyediakan barang kebutuhan pokok untuk kemudian disalurkan kepada masyarakat miskin. Hal tersebut dinilai lebih efektif ketimbang memberi bantuan dengan bentuk uang tunai. Karena jika diberikan dalam bentuk uang tunai, dikhawatirkan masyarakat justru akan membelanjakan komoditas lain yang tak berkaitan dengan pemenuhan kalori sehari-hari. Terlebih garis kemiskinan yang ditentukan BPS mengacu berdasarkan asupan kalori sebesar 2.100 kalori per hari. "Saat ini yang dibutuhkan kan kalori kalau bentuknya uang bisa jadi dia bukan beli sembako, tapi beli rokok. Sudah ada kan bantuan Bantuan Pangan Non Tunai

(BPNT) yang Rp 200.000 nilainya itu dikerjasamakan dengan warung-warung lokal sehingga warga mengambil sembako di situ," ungkapnya.

Menurut Huda, penanganan kemiskinan untuk saat ini perlu difokuskan pada dua hal yaitu pemenuhan kalori makanan warga miskin ekstrem.

Selain itu, Pemda DIY perlu menaruh perhatian secara khusus kepada dua daerah yang memiliki persentase kemiskinan tinggi yakni Kabupaten Gunungkidul dan Kulonprogo. Apabila warga yang termasuk miskin ekstrem diberikan Bansos seumur hidup dalam artian diberi kecukupan dana untuk mencukupi kalori mereka. Diharapkan angka kemiskinan di DIY bisa menurun.

"Jumlah penduduk miskin DIY ada 11,49 persen atau 463,63 ribu orang dan yang miskin ekstrem sekitar 3-4 persen atau 20 ribuan KK. Untuk jumlah tepatnya kita masih melakukan pendataan. Adapun terkait pendanaannya akan diupayakan melalui dana keistimewaan (Danais)," terangnya. **(Ria)-f**

BERI EFEK JERA PELANGGAR PERDA Buang Sampah Sembarangan Diajukan Sidang



KR-Istimewa

Warga yang kedapatan membuang sampah tidak pada tempatnya tengah dilakukan pendataan.

YOGYA (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yogya tetap berupaya mengedepankan persuasif terhadap warga yang melanggar. Akan tetapi jika bentuk pelanggaran sudah jelas diatur dalam peraturan daerah (perda), maka sanksi berupa tindak pidana ringan (tipiring) bisa dijatuhkan. Begitu pula terhadap pembuang sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya turut diajukan sidang ke pengadilan.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Sat Pol PP Kota Yogya Dodi Kurnianto, mengatakan saat ini terdapat Perda Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah. Dalam perda tersebut dijelaskan bahwa warga tidak diperbolehkan membuang sampah pada tempat yang tidak ditentukan seperti sungai, jalan dan sebagainya.

"Mendasar perda tersebut pelanggaran bisa dikenai pidana kurungan paling lama tiga bulan atau denda paling tinggi Rp 50 juta," ujarnya, Kamis (26/1).

Oleh karena itu pihaknya akan mengintensifkan razia atau operasi terhadap potensi pembuangan sampah sembarangan. Seiring dengan gerakan zero sampah anorganik sehingga jenis sampah tersebut tidak lagi diterima di depo sampah, pembuangan sampah tidak pada tempatnya berpotensi meningkat. Seperti pada Kamis (26/1) dihari kemarin, Sat Pol PP Kota Yogya menerjunkan dua tim untuk melakukan razia.

Tim pertama melakukan operasi di sepanjang Jalan Magelang yang berakhir di depan SMAN 4 Yogyakarta. Sedangkan tim kedua melakukan operasi di seputaran kebun binatang Gembira Loka dan Kotagede. Kedua

tim berangkat dari Balai kota pada pukul 02.00 WIB. Selain itu operasi ini sebagai tindak lanjut terhadap gerakan zero sampah anorganik yang telah dicanangkan Pemkot Yogya. Ia mengungkapkan operasi tersebut sudah dilakukan selama tiga hari berturut-turut sejak 24 Januari 2023 lalu. "Operasi ini dilakukan karena masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan," imbuhnya.

Pada operasi kali ini, lanjutnya, warga yang tertangkap langsung dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP). "KTP kami sita dan nantinya sidang di pengadilan. Sidang dilakukan untuk memberikan efek jera kepada para pelanggar," jelasnya.

Selama operasi berlangsung para personel Sat Pol PP Kota Yogya berhasil mengamankan empat orang warga yang membuang sampahnya di pinggir jalan. Saat mereka hendak membuang sampah, petugas langsung mendatangi dan menangkapnya.

Dengan adanya operasi tersebut Dody berharap akan memberikan efek jera kepada masyarakat sehingga nantinya masyarakat dan pemerintah dapat mengatasi permasalahan sampah secara bersama-sama. **(Dhi)-f**



KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 - 46
Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta

